

**LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MITRA
KERJASAMA**



Disusun oleh:

Tim Penjaminan Mutu

Hella Jusra, M.Pd.

Hikmatul Khusna, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA KERJASAMA

1. Judul : Survei Kepuasan Mitra Kerjasama
Prodi Pendidikan Matematika
2. Ketua Gugus/ Unit Penjamin Mutu
- a. Nama lengkap : Hella Jusra, M.Pd.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0311088901
 - d. Pangkat/Golongan : III-b
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - f. Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Matematika
 - g. Alamat Rumah : Jl. Pos Pengumben No.21 Jakarta
 - h. No HP/Email : 085691501961/
hella.jusra@uhamka.ac.id
3. Waktu Pelaksanaan : Mei - Juli 2021



Jakarta, 30 Juli 2021
Ketua Peneliti

(Hella Jusra, M.Pd.)
NIDN. 0311088901

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semesta puji milik Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan survei kepuasan mitra Kerjasama program studi pendidikan matematika FKIP UHAMKA. Salawat paling utama dan salam paling sempurna semoga tercurah kepada utusan yang menjadi rahmat bagi semesta alam, junjungan kita, Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapat Syafaat di Yaumul Kiyamat kelak.

Penyusunan laporan kegiatan ini dapat diselesaikan berkat dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. LPM UHAMKA atas bimbingan, saran, dan masukan yang membangun.
2. Dekan dan wakil dekan FKIP UHAMKA atas bimbingan dan arahan.
3. Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Matematika
4. Ayu Faradillah, M.Pd. selaku Sekprodi Pendidikan Matematika
5. Tim dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA atas kerjasama dan waktunya dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan ini.

Semoga laporan kegiatan ini menambah wawasan dan memberi manfaat bagi pembaca. Kami menyadari laporan ini masih terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun kami nantikan dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, 30 Juli 2021

Tim

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	24
5.1. Simpulan	25
5.2. Rekomendasi	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN	30
1. Biodata Peneliti.....	30
2. Data Penelitian	40
3. Analisis Data.....	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerjasama merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam upaya mengembangkan suatu organisasi. Kerjasama dapat memberikan nilai tambah dalam suatu organisasi dalam meningkatkan kapabilitas organisasi tersebut. Menurut (Hakim et al., 2020) strategi kerjasama dilakukan oleh organisasi dengan organisasi lainnya memiliki tujuan untuk membangun maupun memperbaiki keadaan organisasi tersebut agar mencapai suatu tujuan tertentu yang manfaatnya dapat dirasakan oleh kedua belah pihak. Selain itu menurut Rahardjo dalam (Hakim et al., 2020) kerjasama erat kaitannya dengan aransemen yang jelas, komitmen yang disertai dengan kepercayaan, struktur, serta kapasitas dari organisasi tersebut.

Kerjasama bukan merupakan hal baru dalam suatu organisasi. Menurut Hager, dkk dalam (Sidik, 2014) terdapat 8 bentuk kolaborasi yang dapat diterapkan dalam kerjasama. yaitu (1) *fully-integrated marger*; (2) *partially-integratef marger*; (3) *join program office*; (4) *joint partnership with affiliated programming*; (5) *joint partnership for issue advocacy*; (6) *joint partnership with the birth of a new formal organization*; (7) *joint administrative office and back office operations*; (8) *confederation*. Sama halnya dengan program studi pendidikan matematika FKIP UHAMKA, kerjasama dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas dalam mencapai visi misi yang telah dirancang. Kerjasama dengan berbagai mitra dalam bidang pendidikan tentunya memiliki tujuan untuk mencapai sebuah kesepakatan sebagai usaha untuk tujuan yang bersama. Untuk mencapai visi misi program studi pendidikan matematika, mitra kerjasama sangat dibutuhkan dalam

merealisasikan hal tersebut. Mitra kerjasama dalam hal ini merupakan wadah agar pelaksanaan kegiatan pada program studi pendidikan matematika dalam dilaksanakan.

Menurut Garruck et al dalam (Anatan, 2008) interaksi antara suatu perguruan tinggi dan industry dapat diklasifikasikan dalam 4 cara yaitu kolaborasi dalam hal pengajaran dan pembelajaran; kolaborasi penilitain dan pengembangan; kolaborasi pengembangan bisnis; kolaborasi pengembangan masyarakat, industry, dan regional. Lebih rinci (Anatan, 2008) menjelaskan bahwa kolaborasi pengajaran dan pembelajaran partisipasi industry dalam suatu komite pelatihan, kursus, beasiswa, pembicara undangan selesi karyawan dari pihak perguruan tinggi, kerjasama penempatan mahasiswa magang, dan partisipasi dalam proyek yang dilakukan. Kemudian kolaborasi penelitian dan pengembangan mencakup kontrak penelitian, kerjasama antar pusat penelitan dan kerjasama penelitan. Selanjutnya kolaborasi pengembangan bisnis yaitu konsultasi, pelatihan, tender, donasi, sponsorship, komersialisasi kekayaan intelektual, fasilitas dan peralatan. Terakhir adalah kolaborasi pengembangan masyarakat, industry, dan regional yang memiliki cakupan keanggotaan dalam asosiasi industry maupun professional, pengembangan masyarakat dan regional, pertukaran karyawan, seminar, perjanjian bisnis, serta pengembangan teknologi.

Kolaborasi ini penting untuk meningkatkan daya saing dari kedua belah pihak. Bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh program studi pendidikan matematika adalah kolaborasi pengajaran dan pembelajaran. Mitra kerjasama yang dibutuhkan oleh program studi pendidikan matematika adalah sekolah untuk kegiatan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan, magang, serta penelitian. Selain itu

mitra kerjasama lainnya adalah masyarakat dalam melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Sekolah merupakan organisasi pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh program studi pendidikan matematika. Lulusan dari program studi pendidikan matematika adalah guru yang akan mengajar di sekolah. Kemitraan yang dilakukan program studi pendidikan matematika dengan sekolah adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dengan melakukan kemitraan dengan sekolah, maka mahasiswa dapat belajar bagaimana menjadi guru yang baik dan profesional. Selain itu, pengalaman dalam memanager kelas juga didapatkan mahasiswa di sekolah. Perangkat pembelajaran dan instrument evaluasi juga harus dipersiapkan oleh mahasiswa ketika melakukan kegiatan magang.

Selain kemitraan yang dilakukan di sekolah, program studi juga melakukan kemitraan dengan masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Pada kegiatan KKN ini mahasiswa memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, memberikan pembelajaran pada siswa disekolah setempat, dan memberikan pengalaman berorganisasi pada mahasiswa.

Untuk mengetahui bagaimana kepuasan para mitra kerjasama program studi pendidikan matematika maka dilakukan suatu survey. Selain survey ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan mitra kerjasama, survey ini juga digunakan untuk mengevaluasi kegiatan kemitraan yang dilakukan oleh program studi pendidikan matematika dalam hal kerjasama. Dengan begitu diharapkan kerjasama yang dibangun oleh program studi pendidikan matematika dapat dilakukan lebih baik lagi pada kegiatan kerjasama kemitraan selanjutnya. Adapun hal yang diangkat pada survey ini adalah relevansi, efektivitas

serta efisiensi kegiatan kemitraan; koordinasi, koherensi, serta pelaksanaan kegiatan kemitraan; dampak strategi & keberlangsungan kegiatan kemitraan ; kepuasan mitra; dan kendala yang dihadapi oleh mitra.

Dengan melakukan kegiatan kemitraan ini diharapkan dapat memajukan kedua belah pihak yaitu program studi pendidikan matematika FKIP UHAMKA dan mitra kerjasama, serta dapat mengambil manfaat dari kegiatan kemitraan ini.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat identifikasi masalahnya antara lain:

1. Kolaborasi memiliki peran penting dalam organisasi
2. Mitra kerjasama merupakan bagian penting dalam mewujudkan visi misi program studi pendidikan matematika
3. Kepuasan mitra kerjasama berpengaruh terhadap kinerja program studi pendidikan matematika

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepuasan mitra kerjasama terhadap program studi pendidikan matematika?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepuasan mitra kerjasama terhadap program studi pendidikan matematika.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Mitra Kerjasama

Dalam menghadapi perkembangan zaman, kolaborasi menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Sebagai upaya untuk menghadapi persaingan dan tantangan zaman, maka management strategi perlu dilakukan. Menurut David (Purba, 2008) management strategi merupakan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan untuk mencapai suatu tujuan. Agar management strategi dapat dilaksanakan maka perlu dilakukan strategi kemitraan. Manfaat dari strategi kemitraan yaitu sinergi dari berbagai pihak sehingga setiap mitra bisa mendapatkan keuntungan, proses kerja dan hasil kerja menjadi lebih cepat, kemampuan setiap mitra akan meningkat, dan lain nya sehingga tercapai suatu efisiensi dan efektivitas (Purba, 2008).

Strategi kemitraan merupakan strategi kerjasama yang dilakukan untuk memberikan keuntungan bagi kedua pihak. Kerjasama ini didasarkan oleh kepercayaan dan komitmen antar mitra (Purba, 2008). Menurut (Nurmianto & Nasution, 2004) kemitraan pada dasarnya merupakan penggabungan aktivitas dari beberapa bahan usaha atau organisasi. Lebih luas lagi Fletcher (Suhartanta, 2012) menjelaskan bahwa kemitraan adalah hubungan yang dibangun oleh salah satu pihak terhadap pihak lainnya yang memiliki karakteristik khusus yang dibutuhkan oleh pihak lainnya dan biasanya melibatkan kerjasama yang erat dan tanggung jawab bersama. Esensi dari istilah kemitraan ini adalah gotong royong atau kerjasama yang dilakukan dari berbagai pihak secara individual maupun secara kelompok (Risambessy et al.,

2013). Secara umum kemitraan merupakan kesepakatan dimana seseorang, kelompok atau organisasi bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan, mengambil dan melaksanakan serta membagi tugas, menanggung bersama baik yang berupa resiko maupun keuntungan, meninjau ulang hubungan masing-masing secara teratur dan memperbaiki kembali kesepakatan bila diperlukan (Risambessy et al., 2013). Kemitraan yang dilakukan dalam berbagai bentuk, yaitu transfer teknologi, transfer pengetahuan/keterampilan, transfer sumber daya (manusia), transfer cara belajar, transfer modal, atau berbagai hal yang dapat diperbantukan sehingga terpadu dalam wujud yang utuh (Kamil, 2006).

Kemitraan yang dilakukan program studi pendidikan matematika FKIP UHAMKA merupakan transfer pengetahuan/keterampilan serta transfer sumber daya (manusia). Kemitraan dilakukan dengan pihak sekolah untuk kegiatan magang 1, 2, 3. Kemitraan dilakukan dengan pihak masyarakat untuk kegiatan KKN. Sekolah merupakan organisasi pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh program studi pendidikan matematika. Lulusan dari program studi pendidikan matematika adalah guru yang akan mengajar di sekolah. Kemitraan yang dilakukan program studi pendidikan matematika dengan sekolah adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. dengan melakukan kemitraan dengan sekolah, maka mahasiswa dapat belajar bagaimana menjadi guru yang baik dan professional. Kemudian masyarakat yang merupakan mitra kerjasama program studi pendidikan matematika dalam melaksanakan KKN juga sangat memberikan kontribusi pada pendidikan matematika. Oleh karena itu, survey dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepuasan mitra kerjasama terhadap pendidikan matematika FKIP UHAMKA.

B. Kepuasan terhadap Kemitraan

Kepuasan kerja merupakan perasaan positif maupun yang dirasakan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut (Sutanto & Gunawan, 2013) kepuasan kerja sebagai apa yang membuat orang menginginkan dan menyenangkan pekerjaan karena mereka merasa bahagia dalam melakukan pekerjaannya. Kepuasan kerja menurut Handoko dalam (Yo & Surya, 2015) perasaan karyawan yang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaannya, perasaan itu terlihat dari perilaku karyawan terhadap pekerjaannya dan semua hal yang dialami di lingkungan kerja.

Banyak factor yang mempengaruhi kepuasan kerja seseorang. Kreitner & Kinicki, 1998; Luthans 2002; Robbins & Judge, 2011 dalam (Sutanto & Gunawan, 2013) menjelaskan dalam melihat kepuasan kerja seseorang dapat dinilai menggunakan *job descriptive index* yang terdiri dari: pekerjaan itu sendiri, pembayaran, promosi pekerjaan, supervisi, serta rekan kerja. Untuk mengukur kepuasan tersebut perlu diadakan suatu survey. Survey ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana penilaian mitra kerjasama yang telah berkolaborasi dengan pendidikan matematika FKIP UHAMKA. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kepuasan mitra kerjasama dituangkan dalam butir-butir pernyataan survey tersebut.

C. Survey Kepuasan Mitra Kerjasama

Menurut Sugiono (2013) penelitian metode survey merupakan penelitian yang menggunakan angket sebagai alat penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian survey adalah untuk menggambarkan secara detail karakteristik khas dari suatu kasus maupun kejadian yang bersifat umum. Pada penelitian survey kepuasan mitra kerjasama yang

dilakukan oleh pendidikan matematika FKIP UHAMKA, terdapat aspek yang diperhatikan antara lain relevansi, efektivitas serta efisiensi kegiatan kemitraan; koordinasi, koherensi, serta pelaksanaan kegiatan kemitraan; dampak strategi & keberlangsungan kegiatan kemitraan ; kepuasan mitra; dan kendala yang dihadapi oleh mitra.

1) Relevansi, efektivitas, & Efisiensi

Dalam upaya mendukung kebutuhan antara pihak program studi pendidikan matematika dan mitra kerjasama maka perlu dilihat relevansi, efektivitas, serta efisiensi dari kemitraan yang dilakukan. Relevansi pendidikan matematika dengan pihak sekolah maupun masyarakat yang perlu dikembangkan adalah kerjasama yang saling menguntungkan satu sama lain. Dalam kemitraan yang dilakukan, program studi pendidikan matematika berusaha untuk mendekatkan mahasiswa dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Menurut (Suhartanta, 2012) belajar bukan sekedar transmisi abstrak dan dekontekstualisasi dari seseorang ke yang lain, tetapi proses sosial dimana pengetahuan dan keterampilan tersebut dikonstruksi. Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam kemitraan adalah efektivitas dan efisiensi. Efektivitas menunjukkan kesuksesan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan tertentu. Efektif dan efisien tidak dapat dipisahkan karena kedua hal tersebut saling berkaitan. Menurut Drucker (Ismayanti, 2015) efektivitas adalah melakukan atau mengerjakan sesuatu tepat pada sasaran atau tujuannya sedangkan efisiensi merupakan melakukan atau mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan cara yang benar. Kegiatan yang efektif dan efisien dapat diartikan ketika kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan apa yang telah dirancang.

2) Koordinasi, Koherensi, dan Pelaksanaan

Koordinasi dalam suatu kegiatan sangat diperlukan untuk mengetahui kendala yang terjadi dan secara bersama mitra mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan cepat dan tepat. Dalam pelaksanaan kemitraan, selain koordinasi dan koherensi yang dibutuhkan, hak dan kewajiban antar mitra juga harus dilaksanakan sesuai rencana diawal agar kemitraan ini dapat berjalan dengan baik.

3) Dampak Strategi dan Keberlangsungan

Dampak kemitraan yang dilakukan harus memiliki manfaat pada kedua belah pihak, mitra maupun pendidikan matematika. Dampak kemitraan dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra berkontribusi positif dalam menciptakan kepuasan, kemitraan mampu meningkatkan produktivitas antar mitra, kemitraan mampu meningkatkan kinerja unit di institusi antar mitra, serta ketercapaian visi dan misi antar mitra melalui kemitraan yang dilakukan.

4) Kepuasan

Respon positif berupa kepuasan antar mitra dalam melakukan kegiatan kemitraan sangat penting agar kedua mitra merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Kepuasan dapat dilihat dari kinerja yang dilakukan oleh mitra, bagaimana mitra melakukan kerjasama selanjutnya, dan manfaat yang dirasakan kedua pihak dalam kegiatan kemitraan.

5) Kendala

Hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses kemitraan perlu dikaji agar kemitraan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Kendala yang perlu diperhatikan dalam kegiatan kemitraan adalah efektivitas koordinasi yang dilakukan selama

kemitraan dilakukan, fasilitas dalam pendampingan kerjasama, kegiatan implementasi kemitraan, serta umpan balik dalam kegiatan kemitraan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk Mitra Kerjasama Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA di daerah Jakarta dan sekitarnya. Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei - Juli 2021.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik survei. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dalam pencarian fakta pada suatu fenomena kelompok ataupun individu, yang dianalisis secara kuantitatif dalam hal ini menggunakan tabulasi dan selanjutnya hasil temuan dideskripsikan (Sugiono, 2011). Fakta yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepuasan mitra kerjasama Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA. Selanjutnya, penggunaan metode survei bertujuan untuk memperoleh fakta terkait kepuasan dan dampak terhadap mitra yang diperoleh selama bekerjasama dengan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini, yaitu mitra yang bekerjasama dengan program studi pendidikan matematika. Mitra yang menjadi subjek penelitian sebanyak 23 mitra. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dimana tidak semua anggota memiliki kesempatan untuk menjadi responden ini dikarenakan satu dan lain hal sehingga Teknik *non*

probability sampling yang digunakan adalah *convenience sampling* (Sugiyono, 2016). Pada teknik *convenience sampling* ini, ada pembatasan dalam pemilihan sampel ini dimana sampel terpilih dari populasi yang berdasarkan pada kemudahan dan kesediaannya untuk menjadi sampel..

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dimana melakukan survey langsung terhadap responden dengan melakukan penyebaran instrument melalui *google form*. Pernyataan dalam instrumen kuesioner ini bersifat terstruktur yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden fokus dalam menjawab satu pernyataan tanpa ada pemahaman ganda. Informasi dari kuesioner yang digali dalam mengukur kepuasan mitra kerjasama ini meliputi: Relevansi, Efektivitas & Efisiensi, Koordinasi, Koherensi, dan Pelaksanaan, Dampak Strategi dan Keberlangsungan, kepuasan, dan kendala.

E. Teknik Analisis Data

Diharapkan, data dari hasil penelitian ini berupa data verbal yang dikuantifikasi berdasarkan pada pernyataan terstruktur pada kuesioner yang disediakan untuk responden. Dari data yang terkumpul akan dihitung terlebih dahulu persentase atas jawaban responden yang kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi sederhana.

Mengukur tingkat kepuasan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu:

- SB (4) : sangat baik
- B (3) : baik
- C (2) : cukup
- K (1) : kurang

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk memperoleh gambaran tentang distribusi jawaban responden berdasarkan masing-masing variabel. Data akan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai dengan narasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif berdasarkan skor rata-rata secara parsial (univariat). Hasil perhitungan skor rata-rata kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori seperti yang tertulis pada teknik pengumpulan data sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilaitertinggi} - \text{nilaiterendah}}{\text{kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5}$$

$$\text{Interval} = 0,8$$

Sehingga dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Skor Rata-rata

Skor	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat tidak memuaskan
1,81 - 2,60	Kurang memuaskan
2,61 - 3,40	Cukup Memuaskan
3,41 - 4,20	Memuaskan
4,21 - 5,00	Sangat Memuaskan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket survei kepuasan dosen yang telah disebar kepada dosen di lingkungan program studi Pendidikan Matematika, kemudian diolah dan dianalisis. Didapatlah 23 mitra yang mengisi angket. Komponen yang menjadi bagian penilaian pada angket ini adalah 1) Relevansi, Efektivitas & Efisiensi, 2) Koordinasi, Koherensi, dan Pelaksanaan, 3) Dampak Strategi dan Keberlangsungan, 4) kepuasan, dan 5) kendala. Angket ini terdapat empat pilihan yang harus diisi oleh responden mengenai kelima indikator tersebut terdiri dari skor 4 untuk menyatakan sangat baik, skor 3 untuk menyatakan baik, skor 2 untuk menyatakan cukup, dan skor 1 untuk menyatakan kurang.

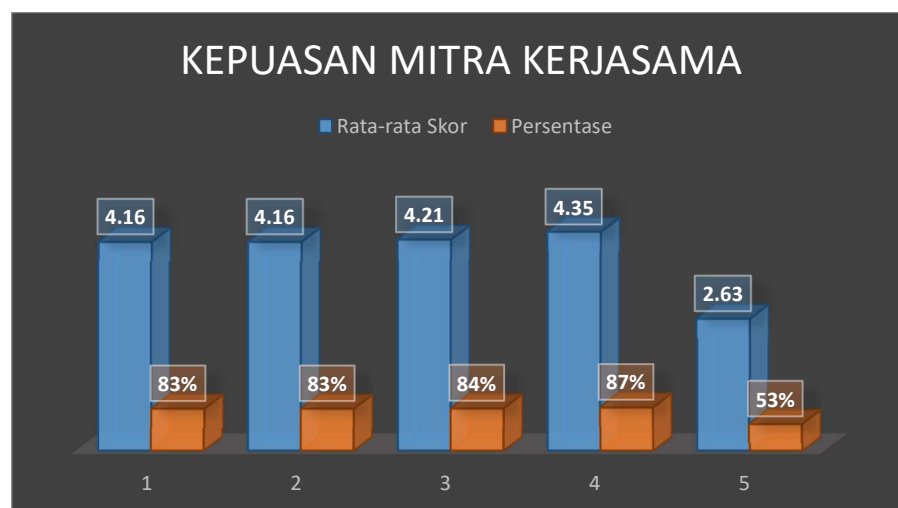
Berikut hasil rata-rata skor dan persentase survei kepuasan dosen dari kelima komponen yang didapat dari 23 mitra dengan kategori nilainya:

**Tabel 4.1 Hasil rata-rata Skor dan Persentase Survey
Kepuasan Dosen**

No.	Komponen	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
1	Relevansi, Efektivitas & Efisiensi	4.16	83%	Memuaskan
2	Koordinasi, Koherensi, dan Pelaksanaan	4.16	83%	Memuaskan
3	Dampak Strategi dan Keberlangsungan	4.21	84%	Sangat Memuaskan

4	Kepuasan	4.35	87%	Sangat Memuaskan
5	Kendala	2.63	53%	Cukup Memuaskan
	Rata-rata	3.90	78%	

Berdasarkan table 4.1 dari kelima komponen ada satu kategori yang termasuk cukup memuaskan dengan persentase sebesar 53%, yaitu komponen kendala. Selain itu, pada kategori sangat memuaskan terdapat dua komponen, namun persentase yang paling tinggi, yaitu sebesar 87% terdapat pada komponen kepuasan. Selanjutnya terdapat dua komponen yang termasuk memuaskan dengan persentase yang sama adalah Relevansi, Efektivitas & Efisiensi, Koordinasi, Koherensi, dan Pelaksanaan dengan 83%. Hasil dari rata-rata skor dan persentase dari kelima komponen tersebut dapat dibuat dalam diagram batang seperti berikut:



Gambar 4.1 Hasil Survei Data Kepuasan Survei Dosen Terhadap Kelima Komponen

1. Relevansi, Efektivitas, dan Efisiensi

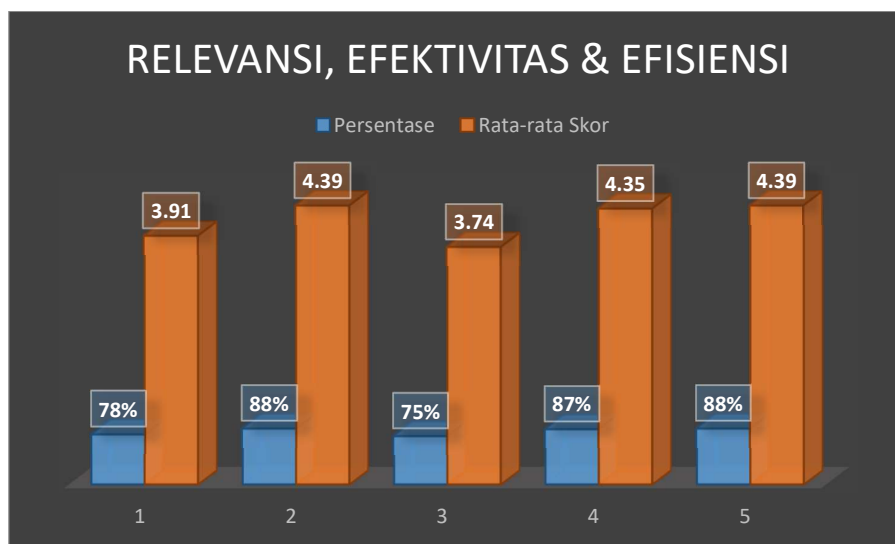
Pada komponen pertama terdapat 5 pernyataan yang diukur dari angket kepuasan mitra, yaitu 1) Program dilaksanakan tepat waktu dan dalam jangka waktu sesuai perjanjian, 2) Program dilaksanakan dengan tema dan ruang lingkup sesuai perjanjian, 3) Program dilaksanakan dengan persiapan yang matang dan memadai, 4) Program telah mencapai maksud dan tujuan yang disebutkan dalam perjanjian, 5) Semua program telah terlaksana. Hasil perhitungan dari komponen ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Kepuasan Mitra Terhadap Relevansi, Efektivitas, dan Efisiensi

No.	Pernyataan	Persentase	Rata-rata Skor
1	Program dilaksanakan tepat waktu dan dalam jangka waktu sesuai perjanjian	78%	3.91
2	Program dilaksanakan dengan tema dan ruang lingkup sesuai perjanjian	88%	4.39
3	Program dilaksanakan dengan persiapan yang matang dan memadai	75%	3.74
4	Program telah mencapai maksud dan tujuan yang disebutkan dalam perjanjian	87%	4.35
5	Semua program telah terlaksana	88%	4.39

	Rata-rata	83%	4.16
--	------------------	------------	-------------

Pada table 4.2 terlihat bahwa persentase terkecil sebesar 75% menyatakan baik dalam hal program pelaksanaan kegiatan melalui persiapan yang baik. Selain itu, persentase tertinggi dinilai baik pada program yang dilaksanakan sesuai dengan yang dijanjikan dan juga semua program telah dilaksanakan sebesar 88%. Hasil dari rata-rata skor dan persentase komponen ini dapat dilihat juga pada diagram berikut.



Gambar 4.2 Hasil Rata-rata Skor dan Persentase Komponen Pertama

2. Koordinasi, Koherensi, dan Pelaksanaan

Pada komponen pertama terdapat 5 pernyataan yang diukur dari angket kepuasan mitra, yaitu 1) Program dilaksanakan dengan koordinasi yang baik oleh sumber daya mitra kerja sama, 2) Pendanaan program dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian, 3) Program dilaksanakan dengan koordinasi yang

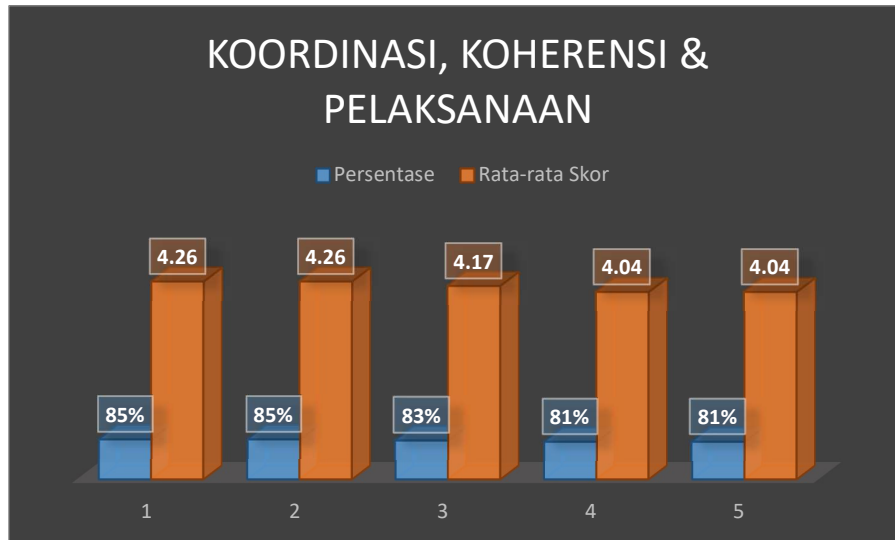
baik, 4) Sumber daya UHAMKA berkontribusi sesuai hak dan kewajiban dalam perjanjian, 5) Sumber daya mitra kerja sama berkontribusi sesuai hak dan kewajiban dalam perjanjian. Hasil perhitungan dari komponen ini dapat dilihat dari table berikut

Tabel 4.3 Hasil Kepuasan Mitra Terhadap Koordinasi, Koherensi, dan Pelaksanaan

No.	Pernyataan	Persentase	Rata-rata Skor
1	Program dilaksanakan dengan koordinasi yang baik oleh sumber daya mitra kerja sama	85%	4.26
2	Pendanaan program dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian	85%	4.26
3	Program dilaksanakan dengan koordinasi yang baik	83%	4.17
4	Sumber daya UHAMKA berkontribusi sesuai hak dan kewajiban dalam perjanjian	81%	4.04
5	Sumber daya mitra kerja sama berkontribusi sesuai hak dan kewajiban dalam perjanjian	81%	4.04
	Rata-rata	83%	4.16

Pada table 4.3 secara keseluruhan dari kelima pernyataan lebih dari 80%. Persentase terendah adalah 81% ada pada adanya

kontribusi yang sesuai dengan hak dan kewajiban dari UHAMKA dan mitra Kerjasama. Persentase tertinggi sebesar 85% program dan pendanaan dilaksanakan dengan baik. Hasil dari rata-rata skor dan persentase komponen ini dapat dilihat juga pada diagram berikut.



Gambar 4.3 Hasil Rata-rata Skor dan Persentase Komponen Kedua

3. Dampak Strategi dan Keberlangsungan

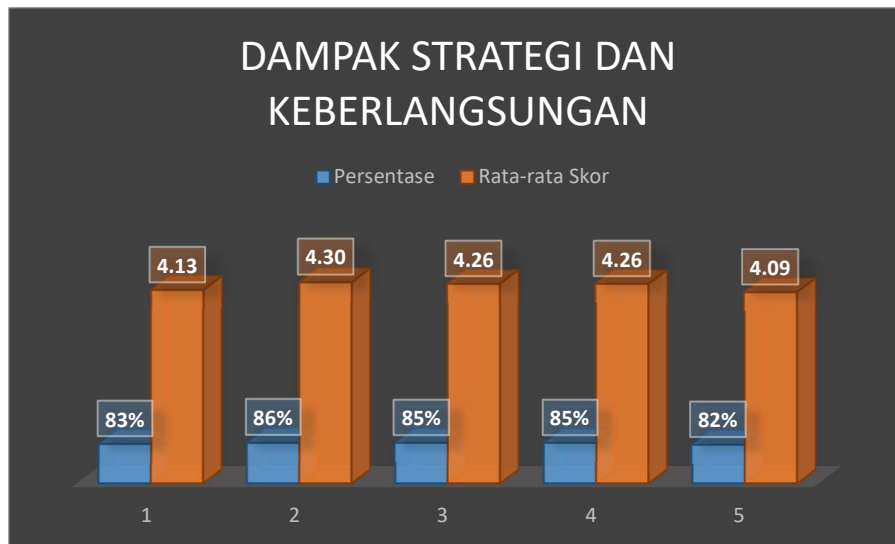
Pada komponen pertama terdapat 5 pernyataan yang diukur dari angket kepuasan mitra, yaitu 1) Program berkontribusi positif dalam menciptakan kepuasan resiprokal, 2) Program berhasil meningkatkan produktivitas kerja sama UHAMKA dengan mitra kerja sama, 3) Proram berkontribusi positif terhadap keberlanjutan kerja sama UHAMKA dengan mitra kerja sama, 4) Program berkontribusi positif terhadap kinerja unit terkait di institusi mitra kerja sama, 5) Program berkontribusi positif terhadap upaya pencapaian visi misi mitra kerja sama. Hasil perhitungan dari komponen ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.4 Hasil Kepuasan Mitra Terhadap Dampak Stratgei dan Keberlangsungan

No.	Pernyataan	Persentase	Rata-rata Skor
1	Program berkontribusi positif dalam menciptakan kepuasan resiprokal	83%	4.13
2	Program berhasil meningkatkan produktivitas kerja sama UHAMKA dengan mitra kerja sama	86%	4.30
3	Proram berkontribusi positif terhadap keberlanjutan kerja sama UHAMKA dengan mitra kerja sama	85%	4.26
4	Program berkontribusi positif terhadap kinerja unit terkait di institusi mitra kerja sama	85%	4.26
5	Program berkontribusi positif terhadap upaya pencapaian visi misi mitra kerja sama	82%	4.09
	Rata-rata	84%	4.21

Tabel 4.4 dari keenam pernyataan persentase terendah ada pada pernyataan kontribusi yang positif dari program Kerjasama dalam upaya pencapaian visi misi mitra Kerjasama sebesar 82%. Namun, ini bukan persentase yang kecil. Persentase terbesar pada komponen ini ada pada berhasilnya program dalam meningkatkan

produktivitas Kerjasama UHAMKA dengan mitra Kerjasama sebesar 86%. Keseluruhan pada komponen ini sudah melebihi 80%. Hasil dari rata-rata skor dan persentase komponen ini dapat dilihat juga pada diagram berikut.



Gambar 4.4 Hasil Rata-rata Skor dan Persentase Komponen Ketiga

4. Kepuasan Terhadap Sarana dan Prasarana

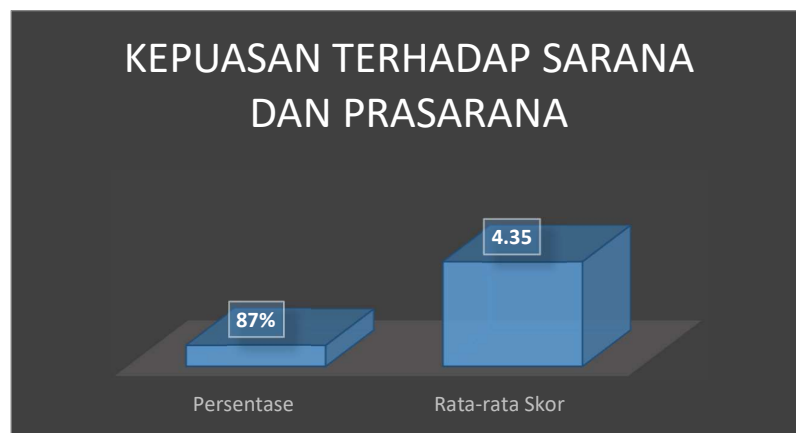
Pada komponen pertama terdapat 1 pernyataan yang diukur dari angket kepuasan mitra, yaitu Secara umum, institusi mitra kerja sama merasa puas atas pelaksanaan Kerjasama dengan UHAMKA. Hasil perhitungan dari komponen ini dapat dilihat dari table berikut

Tabel 4.5 Hasil Kepuasan Mitra Terhadap Sarana dan Prasarana

No.	Pernyataan	Persentase	Rata-rata Skor

1	Secara umum, institusi mitra kerja sama merasa puas atas pelaksanaan Kerjasama dengan UHAMKA	87%	4.35
		87%	4.35

Pada komponen ini terlihat dari tabel 4.5 hanya ada satu pernyataan sebesar 87% menyatakan puas pada pelaksanaan Kerjasama dari segi sarana dan prasarana. Hasil dari rata-rata skor dan persentase komponen ini dapat dilihat juga pada diagram berikut.



Gambar 4.5 Hasil Rata-rata Skor dan Persentase Komponen Keempat

5. Kendala

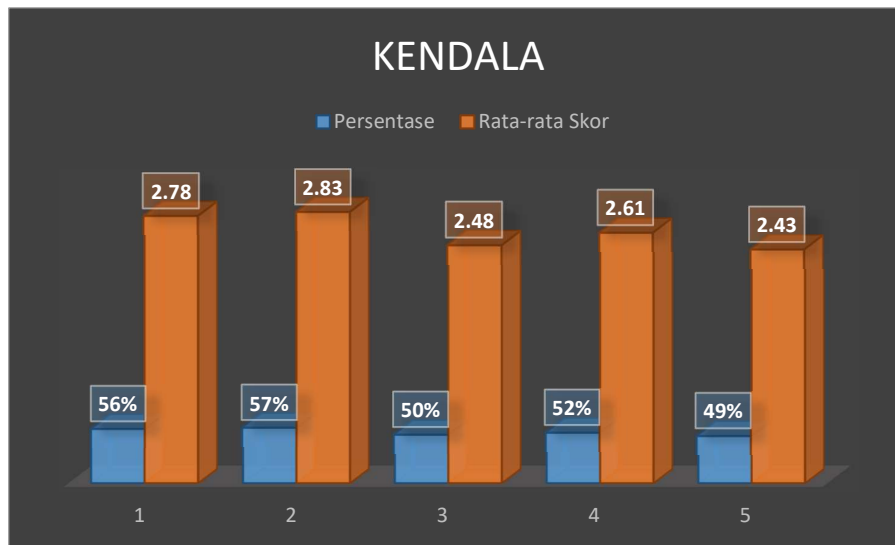
Pada komponen pertama terdapat 5 pernyataan yang diukur dari angket kepuasan mitra, yaitu 1) Koordinasi internal mitra kerja sama tidak dilakukan selama perjanjian berlangsung, 2) Unit Rektorat UHAMKA (KUI/) tidak memberikan fasilitas dan pendampingan kerja sama, 3) Unit Pelaksana (Fakultas, Jurusan, dan/atau Program Studi) tidak aktif mengawal implementasi kerja sama, 4) Mitra kerja sama tidak memberikan umpan balik dalam implementasi kerja

sama, 5) Tidak ada komunikasi yang intensif antara UHAMKA dan mitra kerja sama selama perjanjian. Hasil perhitungan dari komponen ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.6 Hasil Kepuasan Mitra Terhadap Kepuasan

No.	Pernyataan	Persentase	Rata-rata Skor
1	Koordinasi internal mitra kerja sama tidak dilakukan selama perjanjian berlangsung	56%	2.78
2	Unit Rektorat UHAMKA (KUI/) tidak memberikan fasilitas dan pendampingan kerja sama	57%	2.83
3	Unit Pelaksana (Fakultas, Jurusan, dan/atau Program Studi) tidak aktif mengawal implementasi kerja sama	50%	2.48
4	Mitra kerja sama tidak memberikan umpan balik dalam implementasi kerja sama	52%	2.61
5	Tidak ada komunikasi yang intensif antara UHAMKA dan mitra kerja sama selama perjanjian	49%	2.43
	Rata-rata	53%	2.63

Pada table 4.6 kepuasan mitra dengan pencapaian persentase rata-rata 53%. Dari kelima pernyataan persentase sekitar 49% hingga 57%. Terendah pada tidak adanya komunikasi yang intensif antara UHAMKA dengan mitra Kerjasama. Hasil dari rata-rata skor dan persentase komponen ini dapat dilihat juga pada diagram berikut



Gambar 4.6 Hasil Rata-rata Skor dan Persentase Komponen Kelima

BAB V RENCANA TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI

5.1. Rencana Tindak Lanjut

No	Temuan	Rencana/Kegiatan Tindak Lanjut	Waktu	Estimasi Biaya
A. Kepuasan Mitra Terhadap Relevansi, Efektivitas, dan Efisiensi				
1	Program dilaksanakan tepat waktu dan dalam jangka waktu sesuai perjanjian sebesar 78%	Menepati rentang waktu sesuai dengan perjanjian kerjasama		
2	Program dilaksanakan dengan persiapan yang matang dan memadai sebesar 75%	Mempersiapkan program kegiatan dengan baik dan mendukung lancarnya program tersebut.		
B. Kendala				
1	Koordinasi internal mitra kerja sama tidak dilakukan selama perjanjian berlangsung sebesar 56%	Adanya koordinasi dengan mitra selama berlangsungnya program kegiatan		
2	Unit Rektorat UHAMKA (KUI/) tidak memberikan	Memberikan fasilitas dan pendampingan		

	fasilitas dan pendampingan kerja sama sebesar 57%	dari pihak Universitas		
3	Unit Pelaksana (Fakultas, Jurusan, dan/atau Program Studi) tidak aktif mengawal implementasi kerja sama sebesar 50%	Mengawal dan memantau jalannya program di tingkat program studi dan dilanjutkan ke tingkat fakultas		
4	Mitra kerja sama tidak memberikan umpan balik dalam implementasi kerja sama sebesar 52%	Memberikan umpan balik pada mitra kerjasama		
5	Tidak ada komunikasikan yang intensif antara UHAMKA dan mitra kerja sama selama perjanjian sebesar 49%	Berkomunikasi secara intentif pada mitra kerjasama		

5.2. Rekomendasi

Pada hasil kepuasan mitra dengan relevansi, efektivitas, dan efisiensi, pimpinan program studi, fakultas beserta universitas membuat dan mengatur jadwal yang kira-kira dapat dilaksanakan

sesuai dengan waktu yang disepakati. Selanjutnya, menyiapkan dengan baik program-program yang menjadi kesepakatan Kerjasama agar program yang telah dibuat dan disusun hingga disepakati dapat berjalan dengan lancar dan sesuai waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L. (2008). Kolaborasi Universitas-Industri: Tinjauan Konseptual Mekanisme Transfer Pengetahuan dari Universitas ke Industri. *Jurnal Manajemen*, Vol. 8(1), 26.
- Hakim, L., Ekonomi, F., Jakarta, U. M., & Ahmad, J. K. H. (2020). *Strategi Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi , Industri dan Pemerintah : Tinjauan Konseptual Dalam Upaya Meningkatkan Inovasi Pendidikan dan Kreatifitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. 1177.
- Ismayanti, L. (2015). Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 4(2), 42426.
- Kamil, M. (2006). Strategi Kemitraan Dalam Membangun PNF Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Penyelenggaraan Pendidikan NonFormal Dalam Era Otonomi Daerah Di Hotel Putri Gunurng Lembang Kabupaten Bandung*, November.
- Nurmianto, E., & Nasution, A. H. (2004). PERUMUSAN STRATEGI KEMITRAAN MENGGUNAKAN METODE AHP DAN SWOT (Studi Kasus pada Kemitraan PT. INKA dengan Industri Kecil Menengah di Wilayah Karesidenan Madiun). *Jurnal Teknik Industri*, 6(1), 47-60. <https://doi.org/10.9744/jti.6.1.pp.47-60>
- Purba, E. A. (2008). ANALISIS PENERAPAN STRATEGI KEMITRAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN BIRO TEKNIK LISTRIK (Studi Empiris pada Hubungan PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng-DIY Area Pelayanan dan Jaringan Semarang dengan Perusahaan Biro Teknik Listrik (BTL) Di Wilayah Kerja APJ Semarang). *ANALISIS PENERAPAN STRATEGI KEMITRAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN BIRO TEKNIK LISTRIK (Studi Empiris Pada Hubungan PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng-DIY Area Pelayanan Dan Jaringan Semarang Dengan Perusahaan Biro Teknik Listrik (BTL) Di Wilayah Kerja APJ Semarang)*, 17(2), 197-202. <https://doi.org/10.14710/jbs.17.2.197-202>
- Risambessy, A., Sormin, R. B. D., & Ferdianus, S. J. (2013). Stategi Kemitraan Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Rumput Laut Di Wilayah Kota Ambon Dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Strategi Kemitraan Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Rumput Laut Di Wilayah Kota Ambon*

Dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat, 1, 193–204.

- Sidik, R. (2014). Model Sistem Informasi Kolaborasi Pada Kerjasama Antar Universitas (University To University). *Jurnal Teknologi Dan Informasi, 4*(2), 1–10. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jati/article/view/808>
- Suhartanta. (2012). Kerjasama Kemitraan sebagai Upaya Meningkatkan Relevansi Lulusan Pendidikan Kejuruan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Mesin FT UNY, 190–196.*
- Sutanto, E. M., & Gunawan, C. (2013). Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Turnover Intentions. *Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 4*(1), 76–88.
- Yo, P. M. P., & Surya, I. B. K. (2015). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud, 4*(5).

LAMPIRAN

A. Biodata Peneliti

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hella Jusra, M.Pd.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	D.13.0836
5	NIDN	0311088901
6	Tempat dan tanggal lahir	Jakarta, 11 Agustus 1989
7	Alamat Rumah	Jl. Pos Pengumben No.21 RT.02 RW.08 Sukabumi Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat
8	E-mail	hella.jusra@uhamka.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	085691501961
10	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo, Jakarta Timur
11	Nomor Telepon/Faks	021-8400341/021-8411531
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 100 orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Kalkulus Diferensial 2. Program Linier 3. Konsep Dasar Matematika 4. Pendidikan Matematika 1 5. Pendidikan Matematika 2

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2011-2013
Judul Skripsi/Tesis	Perbedaan Metode Pemecahan Masalah Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 48 Jakarta	Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP melalui Pendekatan Metacognitive Inner Speech

Nama Pembimbing	1. Drs. Slamet Soro, M.Pd. 2. Kidup Supriyadi, M.Pd.	1. Prof. H. Yaya Sukjaya Kusumah, M.Sc., Ph.D. 2. Dr. Kusanandi, M.Pd.
-----------------	---------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

3. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Sejarah Perkembangan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal sejak Tahun 1919 – 2014	Lemlitbang UHAMKA	20.000.000
2	2017	Kontribusi Kemampuan Pengantar Dasar Matematikadan Kemampuan Kalkulus Peubah Banyak Terhadap Kemampuan dan <i>Self Efficacy</i> Analisis Riil Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika UHAMKA Tahun 2017	Lemlitbang UHAMKA	9.500.000
3	2018	Pengembangan Bahan Ajar Untuk Materi Induksi Matematika dan Teori Binomial Berbasis Pembuktian pada Mahasiswa Semester 2 Pendidikan Matematika Uhamka	Lemlitbang UHAMKA	12.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

1	2013	IbM Anak-anak Daerah Liobaru Smart and Religious	LPPM UHAMKA	15.000.000
2	2014	<i>Workshop and Training to Explore Math Education Based on 2013 Curriculum</i>	LPPM UHAMKA	5.357.400
3	2017	IbM Penanaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Pelatihan Pembuatan Alat Hitung Manual Sederhana	LPPM UHAMKA	8.000.000
4	2018	Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Ibu-ibu Pengajian Daerah Pos Pengumben	LPPM UHAMKA	8.000.000

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2013	Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa terhadap Pendekatan <i>Metacognitive Inner Speech</i>	No. 01 Volume V, Juni 2013	SIGMA, The Journal of Education, Mathematics, Science, and Technology

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Prosiding
1	2014	Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP yang Menggunakan Metode Pemecahan Masalah dengan Metode Ekspositori	Volume I	Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2014 "Innovation in Mathematics Education Toward Asian Community"

2	2015	Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Matematik Siswa di SMP Negeri 33 Bekasi	Volume I	Seminar Pendidikan Matematika 2015 “Etnomatematika sebagai Pembangun Karakter Bangsa”
3	2016	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, and Repetition</i> (AIR) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah	Volume I	Seminar Nasional Matematika 2016 “Media Pembelajaran Matematika untuk Mengembangkan HOTS”

7. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
Dst	-	-	-	-

8. Pengalaman Perolehan HAKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema HAKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
Dst	-	-	-	-

10. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-
Dst	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian.

Jakarta, 30 Juli 2021



Hella Jusra, M.Pd.

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dan Gelar	Hikmatul Khusna, M.Pd.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIK/NIP	-
5	NIDN	0301049101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 1 April 1991
7	Alamat Rumah	Jl. Rawajati Timur II Gang Porti RT 001 RW 01 No. 18, Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan
8	No. Telepon/Faks/HP	- / - / 08158055509
9	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur
10	No. Telefon/Faks	(021) 8400341/ (021) 84115
11	Alamat E-mail	hikmatulhusna@uhamka.ac.id
12	Lulusan yang Telah di Hasilkan	S1= - Orang, S2 = - Orang, S3 = - Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Bilangan
		2. Kapita Selekta Matematika 2
		3. Analisis Riil
		4. Analisis Kompleks
		5. Teori Peluang

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2013-2015
Judul Skripsi/ Thesis/ disertasi	Hubungan antara Kemampuan Numerik dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP	Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i> (SAVI) terhadap Kemampuan Pemodelan Matematis dan Motivasi Belajar Siswa SMP
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Slamet Soro, M.Pd 2. Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd	Prof. Dr. Darhim, M.Si

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2015	Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i> (SAVI) terhadap Kemampuan Pemodelan Matematis dan Motivasi Belajar Siswa SMP	Pribadi	-
2.	2017	Profil Pemahaman siswa terhadap Teorema Phytagoras Ditinjau dari Gaya Kognitif <i>field dependent</i> dan <i>field independent</i>	LEMLIT UHAMKA	Rp.11.900.000,-
3	2018	Pengembangan Bahan Ajar Untuk Materi Induksi Matematika dan Teori Binomial Berbasis Pembuktian pada Mahasiswa Semester 2 Pendidikan Matematika Uhamka	LEMLIT UHAMKA	Rp.12.000.000,-
4	2019	Analisis Kemampuan Pemodelan Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kontekstual	LEMLIT UHAMKA	Rp.8.000.000,-
5	2019	Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Berdasarkan Disposisi Matematis	LEMLIT UHAMKA	Rp.12.000.000,-
6	2020	<i>Mathematical Reflective Thinking in Terms of Mathematics Reciliency of Pre-Service Mathematics Teacher</i>	LEMLIT UHAMKA	Rp.12.000.000,-
7	2020	Penerapan <i>Scaffolding</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari <i>Self Regulated Learning</i>	LEMLIT UHAMKA	Rp.12.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2017	Pelatihan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode <i>Hypnoteaching</i>	LPPM UHAMKA	Rp.8.000.000,-
2.	2017	Pelatihan Berhitung Cepat Bagi Guru Matematika Di Sekolah	LPPM UHAMKA	Rp.7.500.000,-

		Muhammadiyah Cabang Kramat Jati Jakarta Timur		
3	2018	Pemanfaatan Alat Peraga Sederhana Bagi Guru Tingkat Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Matematika Di Kecamatan Pasar Rebo	LPPM UHAMKA	Rp.7.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel	Volume/Volume/ Tahun	Nama Jurnal
1	Pengaruh Pendekatan Somatic, Auditori, Visual, Intellectual (SAVI) pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan pemodelan matematis dan motivasi belajar siswa	ISSN: 1411-5166/No. 02 Volume VIII/Desember 2016	Sigma Journal
2	Profil Pemahaman Konsep Teorema Phytagoras Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif <i>Field Independent</i> Dan <i>Field Dependent</i>	Vol. 3 (2), hlm. 175-192 Tahun 2018	Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika
3	Pengembangan Bahan Ajar Materi Induksi Matematika Dan Teori Binomial Berbasis Pembuktian	Vol. 4 (1), hlm. 89-108 Tahun 2019	Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika
4	Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Disposisi Matematis	Vol. 9 (2), hlm. 269-278 Tahun 2020	AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1.	Semdikmat 2014, Revitalisasi Pendidikan Matematika Menuju AFTA 2015	Hubungan antara Kemampuan Numerik dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP	27 Desember 2014, Yogyakarta
2.	Konferensi Nasional Pendidikan Matematika,	<i>The Influence of Mathematics Learning Using SA VI Approach to Students' Ability of Mathematical Modelling at Junior High School</i>	17 Oktober 2017, Jakarta
3	Konferensi Nasional Pendidikan Matematika,	<i>Development of syntax of intuition-based learning model in solving mathematics problems</i>	17 Oktober 2017, Jakarta

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
Dst	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HAKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema HAKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	-	-	-	-

2	-	-	-	-
Dst	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-
Dst	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2021

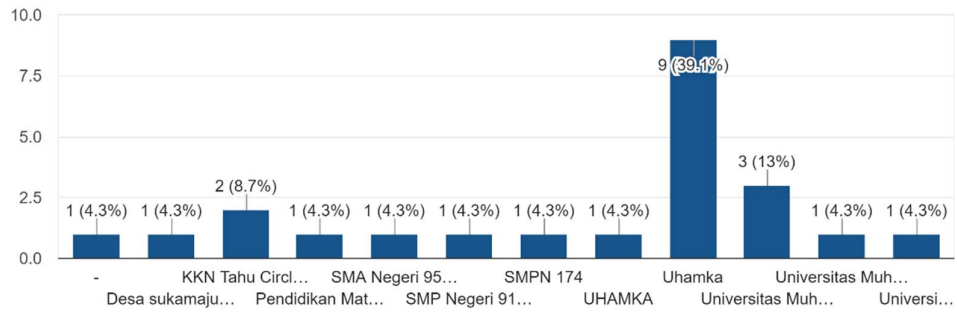
Anggota

Hikmatul Khusna, M.Pd.

B. Data Penelitian

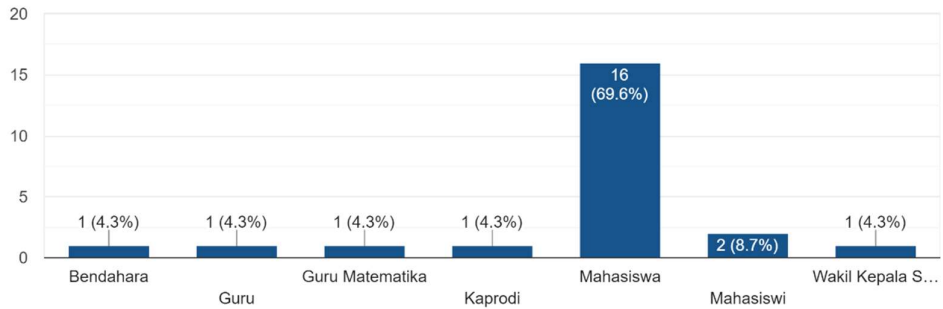
Nama Instansi/Perusahaan

23 responses



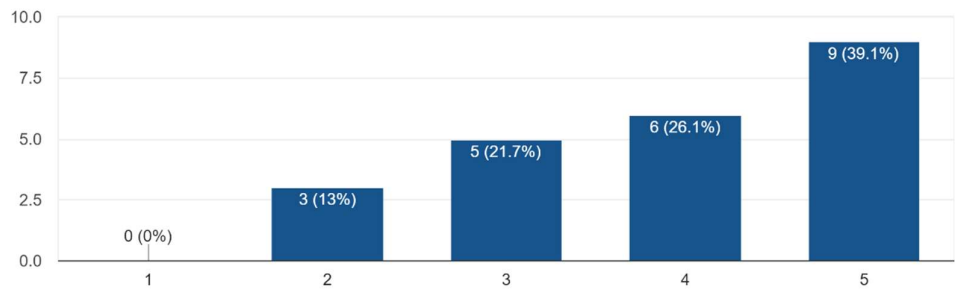
Jabatan

23 responses



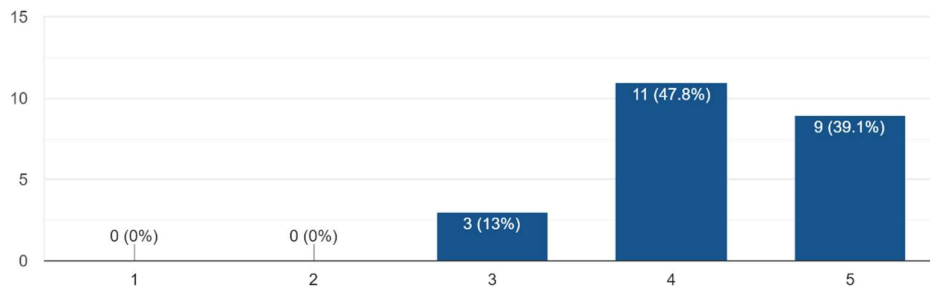
Program dilaksanakan tepat waktu dan dalam jangka waktu sesuai perjanjian

23 responses



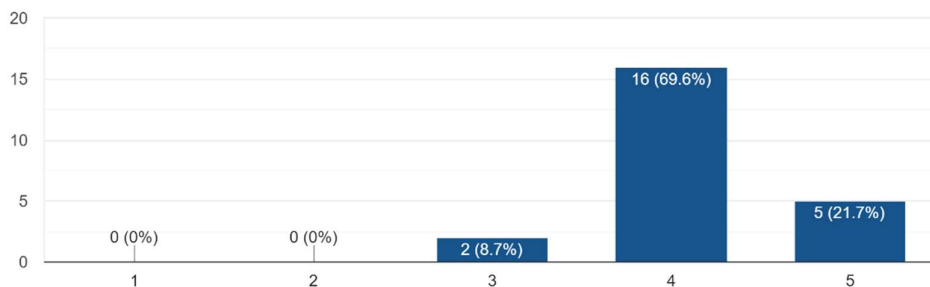
Program dilaksanakan dengan koordinasi yang baik oleh sumber daya mitra kerja sama

23 responses



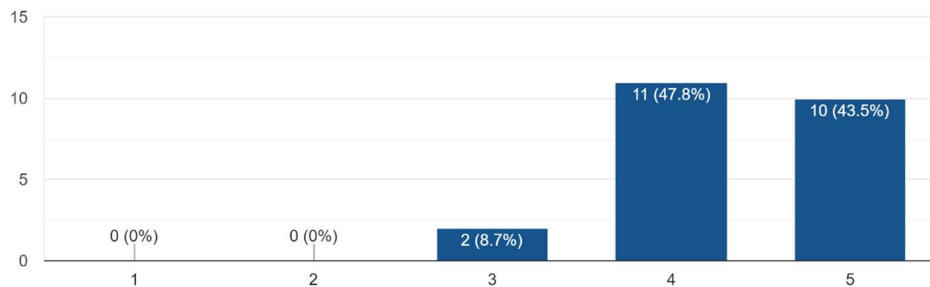
Program berkontribusi positif dalam menciptakan kepuasan resiprokal

23 responses



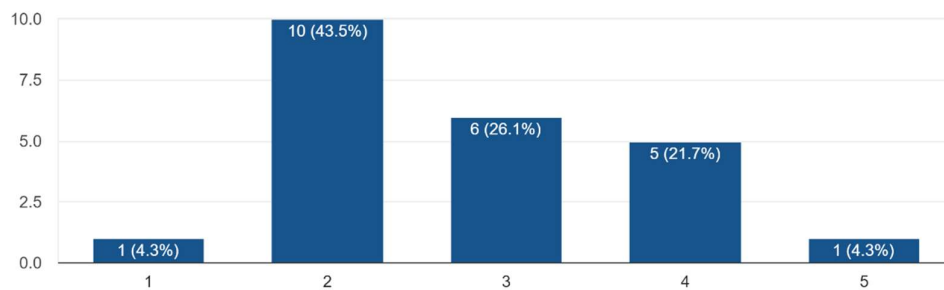
Secara umum, institusi mitra kerja sama merasa puas atas pelaksanaan Kerjasama dengan UHAMKA

23 responses



Koordinasi internal mitra kerja sama tidak dilakukan selama perjanjian berlangsung

23 responses



Selengkapnya dapat dilihat pada tautan berikut

<https://docs.google.com/forms/d/1lhJfdcqJCYtcvBE0KulLiF27GtBni3GfTgPn3Uw6kQg/edit#responses>

C. Analisis Data

1. Relevansi, efektivitas, dan efisiensi

No.	Responden	RELEVANSI, EFEKTIVITAS & EFISIENSI					Jumlah Skor	Persentase
		u dan dalam tema dan in persiapan an tujuan gram telah						
1	MK1	5	5	5	5	4	24	96%
2	MK2	3	3	3	3	3	15	60%
3	MK3	3	4	3	4	4	18	72%
4	MK4	5	5	4	5	5	24	96%
5	MK5	2	3	3	3	4	15	60%
6	MK6	5	5	4	4	5	23	92%
7	MK7	2	4	2	4	4	16	64%
8	MK8	5	5	4	5	5	24	96%
9	MK9	4	4	4	4	5	21	84%
10	MK10	2	4	2	4	4	16	64%
11	MK11	3	5	4	5	5	22	88%
12	MK12	3	4	3	4	4	18	72%
13	MK13	4	4	3	5	4	20	80%
14	MK14	5	5	4	5	5	24	96%
15	MK15	4	5	3	4	4	20	80%
16	MK16	5	5	5	5	5	25	100%
17	MK17	4	4	4	4	3	19	76%
18	MK18	4	4	4	4	5	21	84%
19	MK19	5	4	5	5	4	23	92%
20	MK20	5	5	4	5	5	24	96%
21	MK21	3	4	5	5	5	22	88%
22	MK22	5	5	4	4	5	23	92%
23	MK23	4	5	4	4	4	21	84%
	Jumlah	90	101	86	100	101		
	Rata-rata Persentase	78%	88%	75%	87%	88%	83%	
	Rata-rata Skor	3.91	4.39	3.74	4.35	4.39	4.16	

2. Koordinasi, Koherensi, dan Pelaksanaan

No.	Responden	KOORDINASI, KOHERENSI & PELAKSANAAN					Jumlah Skor	Persentase
		asi yang bsesuai denn dengan	si sesuai	ribusi sesu				
1	MK1	5	5	5	5	4	24	96%
2	MK2	3	3	3	3	3	15	60%
3	MK3	4	4	4	4	4	20	80%
4	MK4	5	5	4	4	5	23	92%
5	MK5	3	3	3	3	3	15	60%
6	MK6	4	5	5	5	3	22	88%
7	MK7	4	4	4	3	3	18	72%
8	MK8	5	5	5	5	5	25	100%
9	MK9	4	4	4	4	4	20	80%
10	MK10	4	4	4	3	3	18	72%
11	MK11	4	4	4	4	4	20	80%
12	MK12	4	4	4	4	4	20	80%
13	MK13	4	4	4	4	4	20	80%
14	MK14	5	5	4	4	5	23	92%
15	MK15	3	3	3	3	3	15	60%
16	MK16	5	5	5	5	5	25	100%
17	MK17	4	4	4	4	4	20	80%
18	MK18	4	4	4	4	4	20	80%
19	MK19	5	5	5	5	5	25	100%
20	MK20	5	5	4	4	5	23	92%
21	MK21	5	5	5	5	5	25	100%
22	MK22	5	4	5	4	4	22	88%
23	MK23	4	4	4	4	4	20	80%
	Jumlah	98	98	96	93	93		
	Rata-rata Persentase	85%	85%	83%	81%	81%	83%	
	Rata-rata Skor	4.26	4.26	4.17	4.04	4.04	4.16	

3. Dampak, Strategi dan Keberlangsungan

No.	Responden	DAMPAK STRATEGI & KEBERLANGSUNGAN					Jumlah Skor	Persentase
		dalam me	vitasi ker	lanjutan k	inerja uap	upaya p		
1	MK1	5	5	5	5	4	24	96%
2	MK2	3	3	3	3	3	15	60%
3	MK3	4	3	3	3	4	17	68%
4	MK4	4	5	5	5	4	23	92%
5	MK5	4	4	4	4	4	20	80%
6	MK6	4	5	4	5	4	22	88%
7	MK7	4	4	4	4	4	20	80%
8	MK8	5	5	5	5	5	25	100%
9	MK9	4	4	4	4	4	20	80%
10	MK10	4	4	4	4	4	20	80%
11	MK11	4	4	4	4	4	20	80%
12	MK12	4	4	4	4	4	20	80%
13	MK13	4	5	3	5	4	21	84%
14	MK14	4	5	5	5	4	23	92%
15	MK15	3	3	3	3	3	15	60%
16	MK16	5	5	5	5	5	25	100%
17	MK17	4	4	5	4	5	22	88%
18	MK18	4	4	4	4	4	20	80%
19	MK19	4	5	5	4	4	22	88%
20	MK20	4	5	5	5	4	23	92%
21	MK21	5	5	5	5	5	25	100%
22	MK22	5	4	5	4	4	22	88%
23	MK23	4	4	4	4	4	20	80%
	Jumlah	95	99	98	98	94		
	Rata-rata Persentase	83%	86%	85%	85%	82%	84%	
	Rata-rata Skor	4.13	4.30	4.26	4.26	4.09	4.21	

4. Kendala

No.	Responden	KEPUASAN	Jumlah Skor	Persentase
		merasa puas atas		
1	MK1	5	5	100%
2	MK2	3	3	60%
3	MK3	3	3	60%
4	MK4	5	5	100%
5	MK5	4	4	80%
6	MK6	5	5	100%
7	MK7	4	4	80%
8	MK8	5	5	100%
9	MK9	4	4	80%
10	MK10	4	4	80%
11	MK11	4	4	80%
12	MK12	4	4	80%
13	MK13	4	4	80%
14	MK14	5	5	100%
15	MK15	4	4	80%
16	MK16	5	5	100%
17	MK17	4	4	80%
18	MK18	4	4	80%
19	MK19	5	5	100%
20	MK20	5	5	100%
21	MK21	5	5	100%
22	MK22	5	5	100%
23	MK23	4	4	80%
	Jumlah	100		
	Rata-rata Persentase	87%	87%	
	Rata-rata Skor	4.35	4.35	

5. Kendala

No.	Responden	KENDALA					Jumlah Skor	Persentase
		tidak dilak	memberikan	gram Studi	umpan ba	ra UHAM		
1	MK1	5	5	5	5	4	24	96%
2	MK2	3	3	3	3	3	15	60%
3	MK3	4	3	3	4	3	17	68%
4	MK4	2	2	1	1	1	7	28%
5	MK5	3	3	3	3	3	15	60%
6	MK6	2	5	1	2	1	11	44%
7	MK7	2	2	2	2	2	10	40%
8	MK8	3	3	3	3	3	15	60%
9	MK9	2	2	1	1	1	7	28%
10	MK10	2	2	2	2	2	10	40%
11	MK11	1	2	2	2	2	9	36%
12	MK12	3	2	2	2	2	11	44%
13	MK13	2	3	3	3	2	13	52%
14	MK14	2	2	1	1	1	7	28%
15	MK15	3	3	3	3	3	15	60%
16	MK16	4	4	4	4	5	21	84%
17	MK17	4	3	4	4	4	19	76%
18	MK18	2	2	1	1	1	7	28%
19	MK19	3	3	3	3	3	15	60%
20	MK20	2	2	1	1	1	7	28%
21	MK21	4	4	4	4	4	20	80%
22	MK22	2	1	1	2	1	7	28%
23	MK23	4	4	4	4	4	20	80%
	Jumlah	64	65	57	60	56		
	Rata-rata Persentase	56%	57%	50%	52%	49%	53%	
	Rata-rata Skor	2.78	2.83	2.48	2.61	2.43	2.63	